

5. KESIMPULAN

Kajian ini memiliki tujuan yakni mengeksplorasi penggambaran konflik internal pada karakter utama dalam video klip “Bertaut”. Konflik internal yang dialami oleh karakter utama dapat terlihat melalui beberapa *scene* telah dipaparkan pada temuan. Konflik internal mulai terlihat pada *act* 1 ketika karakter utama mengawali harinya dengan lesu. Namun, karakter utama mencoba tersenyum ketika ia bertemu karakter pendukung lainnya. Didukung juga dengan penelitian terdahulu mengenai lirik lagu “Bertaut”, konflik internal yang dialami karakter adalah persoalan kehidupan. Karakter merasa bahwa hidupnya tidak berjalan dengan baik, ia merasakan kepahitan dalam hidupnya. Selain itu, karakter utama juga merasa sendirian dalam menghadapi konflik internalnya dan ia sendiri juga tidak memperkenankan keluarganya untuk mengetahui bahkan membantunya. Maka dari itu ketika ia berhadapan langsung dengan keluarganya, bahasa tubuh dari karakter utama yang ditunjukkan seperti orang yang tidak memiliki beban.

Kemudian konflik internal yang dialami karakter utama meningkat pada *act* 2 sehingga ia tidak dapat fokus bekerja dan selalu gelisah. Karakter utama mengalami kegagalan dalam menangani perasaannya yang kacau akibat merasakan kepahitan dalam hidupnya. Sehingga ia terus memikirkannya dan berakibat pada pekerjaannya dan tanggung jawabnya sebagai ibu, yakni ia lupa menjemput anaknya. Selanjutnya pada *act* 3, karakter utama tidak mampu membendung emosi dari pergumulan tentang kehidupan yang ia rasakan. Pada akhir cerita, yang dilakukan oleh karakter utama yakni meluapkan emosinya dengan menangis di depan keluarganya. Sedangkan pada awalnya, ia berusaha untuk menutupi perasaan tersebut. Walaupun konflik internalnya belum dapat diselesaikan, karakter utama dapat meluapkan emosinya dengan menangis sehingga melegakan hatinya. Karakter utama juga sadar bahwa ia memiliki keluarga dan memperkenankan keluarganya membantu disaat dirinya sendiri susah untuk bangkit dari masalahnya sendiri.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari dalam penyusunan kajian ini masih memiliki banyak kekurangan. Krippendorff dalam C. Angelina, (2020); Mayring dalam Drisko & Maschi, (2016); Fraenkel, dkk (2012) menjelaskan jika *content analysis* dari dokumen audio visual, diperlukan seseorang untuk dapat memahaminya. Sehingga kajian ini memiliki subtektivitas yang tinggi.

Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan wawancara mendalam dengan sutradara dari video klip “Bertaut”. Selain itu dalam menyusun kajian ini, peneliti menemukan bahwa properti yang digunakan dalam video klip memiliki makna yang mendukung pesan dari video klip “Bertaut”. Sehingga bagi karya ilmiah selanjutnya dapat membahas mengenai properti dalam video klip “Bertaut”.

